

DAFTAR PUSTAKA

- Abrunhosa, F.A., Santiago, A.P., Abrunhosa, J.P. 2008. The Early Phyllisoma Stages of Spiny Lobster *Panulirus echinatus* Smith, 186 (Decapoda:Panuridae) Reared in the laboratory. *Braz.J.Biol.*,68(1): 179 - 186.
- Alikodra, H.S. 1980. Dasar-Dasar Pembinaan Margasatwa. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, 98 hlm.
- Andi, I. 2000. Studi Hubungan Temperatur Permukaan Laut Hasil Pengukuran Satelit Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Lemuru (*Sardinella lemuru* Bleeker 1853) di Selat Bali. Thesis. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Anonimous. 2004. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup. No. 51 Tahun 2004. Tentang : Baku Mutu Air Laut. 2004. 11 hal.
- APHA. 2005. *Standar Methods for the Examination of Water and Waste Water 21st Edition*, Port City Press. USA. 1325 hal.
- Astria, F., Subito, M., Nugraha, D.W. 2014. Rancang Bangun Alat Ukur pH dan Suhu Berbasis Short Message Service (SMS) Gateway, *Jurnal Mektrik*, 1(1) : 47-55.
- Banjarnahor, Johnny. 2000. *Atlas Ekosistem Pesisir Tanah Grogot Kalimantan Timur*. Jakarta: Puslitbang Oseanologi-LIPI Jakarta.
- Biantara, B., Agus, H., Frida, P. 2016. Analisa Kerentanan Pantai dan Sumberdaya Perikanan dengan Pendekatan SIG di Pantai Kabupaten Purworejo. *Management of Aquatic Resources*. vol 2(2): 1-10.
- BKIPM Badan Karantina dan Pengendalian Mutu KP. 2015. Lalu Lintas Produk Perikanan. [http:// www.bkipm.kkp.go.id](http://www.bkipm.kkp.go.id).
- Boesono, H., Anggoro, S., dan Bambang, A.N. 2011. Laju Tangkap dan Analisis Usaha Penangkapan Lobster (*Panulirus spp*) dengan Jaring Lobster (Gillnet Monofilament) di Perairan Kabupaten Kebayumen. *Jurnal Sainstek Perikanan*, 7 (1): 77 - 87.
- Booth, J.D. dan Phillips, B.F. 1994. Early life history of spiny lobster. *Crustaceana*. 66: 271-294.
- Carpenter, E.K. & V.H. Niem. 1998. The living marine of the western central Pacific. FAO species identification guide for fishery purposes. Vol II: Cephalopods, Crustaceans, Holothurians, and Sharks. FAO. Roma: 973 1044.

- Dahuri, R. 2001. Kebijakan dan Program Sektor Kelautan dan Perikanan dalam Rangka Pemulihan Menuju Bangsa Indonesia yang Maju, Makmur dan Berkeadilan. Departemen Perikanan dan Kelautan Republik Indonesia. Jakarta.
- Dennis, D.M., Pitcher, C.R., Skewes, T.D. 2001. Distribution and Transport Pathways of *P. ornatus* (Fabricius, 1776). And *Panulirus* sp.p. Larvae in the Coral Sea, Australia. *Marine and Freshwater Research*, 52: 1175-1185.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Yogyakarta : Kanisius.
- Fujaya, Y. 1999. Fisiologi Ikan. Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin Makasar, 217 hlm.
- Ghandi, M. 2010. "Analisis Pengembangan Perikanan Gillnet di Kabupaten Pontianak Provinsi Kalimantan Barat". Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Gordon, A. 2001. 'Section 4: Interocean Exchange', in *Ocean Circulation & Climate. Observing and Modelling the Global Ocean.*, Academic Press.
- Hidayat, J.J., Yusuf, M., Indrayanti, E. 2013. Dinamika Penjalaran Gelombang Menggunakan Model CMS-Wave di Pulau Parang Kepulauan Karimunjawa. *journal oseanografi*, 2(2) : 255-264.
- Holthuis, L.B. 1991. Marine lobsters of the World. FAO species catalogue, Vol.13. FAO Fisheries Synopsis, Food and Agriculture Organization, Rome, 125 (13): 1-292.
- Huet, H.B.N. 1970. Water Quality Criteria for Fish Life Biological Problems in Water Pollution. PHS. Publ. No. 999-WP-25. 160-167 pp.
- Hutabarat, S. dan S.M., Evans. 1986. Pengantar Oseanografi, UI-Press, Jakarta.
- Ihsanto, E., Hidayat, S. (2014), Rancang Bangun Sistem Pengukuran Ph Meter dengan Menggunakan Mikrokontroler Arduino Uno, *Jurnal Teknik Elektro*, 3(5) : 139-146.
- Johnston, M.D. 2006. Feeding and Digestion in the Phyllosoma Larvae of Ornate Spiny Lobster, *Panulirus ornatus* (Fabricius) and the Implications for their Culture. Thesis Doctor of Philosophy. The University of Western Australia.
- Jose, J. 2013. Taxonomy and identification of commercially important crustaceans of india: Central Marine Fisheries Research Institute. Indian Council of Agricultural Research, 10: 137-139 pp.
- Kadafi, M., Widaningroem, R dan Soeparno. 2005. Biological Aspect and Maximum Sustainable Yield of Spiny Lobster (*Panulirus spp*) in Ayah

Coastal Waters Kebumen Regency. *journal of Fisheries Science*, 3 : 108117.
ISSN: 0853-6384.

- Kanciruk, P., 1980. Ecology of Juvenile and Adult Palinuridae (*Spiny Lobsters*). In: Stanley, C. and Bruce. F.P(Eds). *The Biology and Management of Lobsters. Ecology and Management*. Academic Press, vol 2:59-96
- Khasanah, R.I., Sartimbul, A., Herwati, E.Y. 2013. Kelimpahan dan Keragaman Plankton di Perairan Selat Bali (*Plankton Abundance and Diversity in the Bali Strait*).
- Krebs, C.J. 1987. *Ecology: The Experimental Analysis of Distribution and Abundance*. New York. Harper and Row Publishers.
- Lipcius, R.N and Egglestone, D.B. 2000. Ecology and Fishery Biology of *Spiny Lobster in Phillips, B.F and Kittaka, J (eds) Spiny Lobsters: Fisheries and Culture. Blackwell Science, Oxford*, pp 1-41.
- Magurran, A.E. 1987. *Ecological Diversity and Its Measurement*. New Jersey: Princeton University Press.
- Magurran, A.E. 2004. *measuring Biological Deversity*. Unit Kingdom: Blackwell publishing, 109 hlm.
- Mahdiana, A. dan Laurensia, S.P. 2011. Status perikanan lobster (*Panulirus spp*) di perairan kabupaten Cilacap. *Sains Akuatik*,13(2): 52-57.
- Marx, J.M. dan W.F. Herrnkind. 1986. *Spiny Lobster. Spesies Profiles: Life Histories and Environmental Requirement of Coastal Fishes and Invertebrate*. South Florida
- Milton DA, Satria F, Proctor CH, Prasetyo AP, Utama AA, Fauzi M. 2014. Environmental Factors Influencing the Recruitment and Catch of Tropical *Panulirus Lobsters in Southern Java, Indonesia*. *Continental Shelf Research*. 91(2014): 247-255.
- Mochamad, F.D. 2004. *Bioekonomi Udang Karang (Panulirus spp) pada Usaha Perikanan Tangkap Skala Kecil di Kabupaten Kebumen dan Sekitarnya*. Program Pasca-sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Morgan, G.R. 1977. *Adult Ecology and Population Dynamics of the Palinuridae a review*, *Circ. CSIRO, Div. Fish. Oceanograph. (Aust)*: 7: 245-258.
- Mossa, M.K dan Aswandy, I. 1984. *Udang Karang (Panulirus sp.) dari Perairan Indonesia*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta.
- Mujito, M. H., Riyanto. H., Tjiptono, A.G., Suliantara, R.K., Risdianto dan Sudiarto, 1997. *Evaluasi Pengindraan jauh untuk Studi Dasar Lingkungan Wilayah Kerja UNOCAI*

Indonesia Company Kalimantan Timur. Bidang Litbangtek Eksplorasi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi. LEMIGAS. Jakarta.

Nontji, A. 2002. *Laut Nusantara*. Jakarta: Penerbit Djambatan.

Odum, E. P. 1993. *Dasar-Dasar Ekologi*. Edisi ketiga. Yogyakarta. Gajah Mada University press.

Patty, Simon. I. 2013. Distribusi Suhu Salinitas dan Oksigen Terlarut di Perairan Kema Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*: 1(3): 148-152.

Philips, B.F and Smith, M. 2006. *Panulirus species*. In: Bruce Philips. *Lobster. Biology, Management, Aquaculture and Fisheries*. Blackwell Publishing Ltd. 359-411.

Phillips, B.F., & Kittaka, J. (2000). *Spinny lobster: Fisheries and culture*. Osney Mead (GB): Blackwell Science.

Pralebda, G.D. dan Suyuti, Z. 1983. Teknik Teledeteksi Dengan Menggunakan Satelit Cuaca GMS-1 untuk Menunjang Industri Perikanan Laut Indonesia', *Majalah Lapan*, vol 27, 3-10pp.

Pranata, B., Sabariah, V., Suhaemi. 2017. Aspek Biologi dan Pemetaan Daerah Penangkapan Lobster (*Panulirus spp*) di Perairan Kampung Akudiomi Distrik Yaur Kabupaten Nabire. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 1 (1): 1-14.

Pratiwi, R. 2013. Lobster Komersial (*Panulirus spp*). *Oseana*. vol 37(2): 55-68.

Rifky A., Faiqoturrifda, A.N. Shochib. 2014. Pengukuran Sensor pH Larutan Disimpan pada Kartu SD, Semarang : Politeknik Negeri Semarang.

Romimohtarto, K. dan Juwana, S. 2001. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir Secara Berkelanjutan*. Djambatan. Jakarta.

Romimohtarto, K. dan Juwana, S. 2007. *Biologi Laut Ilmu Pengetahuan tentang Biologi laut*. Edisi III. Penerbit Djambatan. Jakarta.

Salmin. 2000. Kadar Oksigen Terlarut di Perairan Sungai Dadap, Goba, Muara Karang dan Teluk Banten. Dalam : *Foraminifera Sebagai Bioindikator Pencemaran, Hasil Studi di Perairan Estuarin Sungai Dadap, Tangerang* (Djoko P. Praseno, Ricky Rositasari dan S. Hadi Riyono, eds.) P3O - LIPI hal 42 - 46.

Schaduw, J.N.W dan Ngangi, E. 2015. Karakterisasi lingkungan perairan Teluk Talengen Kabupaten Kepulauan Sangihe sebagai kawasan budidaya rumput laut *Kappaphycus alvarezii*. *Budidaya Perairan*, 3(2): 29 - 44.

Senevirathna, J. D. M. Kodikara, G. R. L, dan Munasinghe, D. H. N. 2017. Analysis of habitat characteristics of the scalloped spiny lobster *Panulirus homarus* (Linnaeus, 1758) in their home range along the southern coast of Sri Lanka. *Indian J. Fish.*, 64(1): 1-8.

Sidjabat, M.M. 1974. *Pengantar Oseanografi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Simanjuntak, M. 2012. Kualitas Air Laut Ditinjau dari Aspek Zat Hara Oksigen Terlarut dan pH di perairan Banggai. *Journal Ilmu Teknologi Kelautan*.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 2006, *Metode Penelitian Survei* (Editor), LP3ES, Jakarta.

Soeriaatmadja, R.E. 1957. 'The Coastal Current South of Java', *Marine Research in Indonesia*, pp. 41-55.

Sprintall, J., Potemra, J.T., Hautala, S.L., N.A., Bray., Pandoe, W.W. 2003. 'Temperature and Salinity Variability in the Exit Passages of the Indonesian Throughflow', *Deep-Sea Research II* 50, pp. 2183-2204.

Steyn E, Schleyer MH. 2011. Movement Pa-ttern sof the East Coast Rock Lobster *Panulirus homarus rubellus* on the Coast of Kwa Zulu-Natal, South Africa. *New Zealand Journal of Marine and Fresh wa-ter Research*. 45(1): 85-101.

Suastika, M., F. Sukadi dan A. Surahman. 2008. *Studi kelayakan: Meningkatkan Pembesaran dan Nutrisi Lobster di Nusa Tenggara Barat*. Australian Government, Australia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV

Swingle, H.S. 1968. *Standardization of Chemical Analysis for Water and Pond Muds*. F.A.O. Fish, Rep. 44 (4): 379 - 406 pp.

Sya'roni, M. 2010. *Pengaruh Perbedaan Padat Tebar Terhadap Tingkat Pertumbuhan Post Puerulus Lobster Pasir (Panulirus homarus) Pada Fase Nursery*. [Skripsi, *unpublished*]. Universitas Mataram.

Triatmodjo, B. 1999. *Teknik Pantai*. Beta Offset, Yogyakarta.

Triharyuni, S dan Wiadnyana, N.N. 2017. *Aspek Biologi dan Musim Penangkapan Lobster (Panulirus spp) di Perairan Kupang Nusa Tenggara Timur*. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 23(3): 167-176.

Werdiningsih R. 2005. *Struktur Komunitas Kepiting di Habitat Mangrove Pantai Tanjung Pasir, Tanggerang, Banten*. *Skripsi Sarjana*. Program Studi Ilmu Kelautan, Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan- Institut Petanian Bogor.

Wickins, J.F. & Lee, D.O.C. (2002). Crustacean farming ranching and culture. London, UK: Blackwell Science Ltd.

WWF-Indonesia, 2015. Perikanan Lobster Laut: Panduan Penangkapan dan Penanganan. Tim Perikanan. WWF-Indonesia.

Wyrтки, K. 1987. 'Indonesian Through Flow and the Associated Pressure Gradient', Journal of Geophysical Research, 92 (C12): pp. 12941 - 12946.

